

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya peneliti menyimpulkan bahwa meningkatkan motivasi belajar di kelas X SMK Negeri 3 Gorontalo dengan menggunakan model pembelajaran Kolb seperti halnya yang dapat kita lihat diatas bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kolb motivasi belajar siswa meningkat terutama pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis data pengamatan motivasi belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 1 yang memperoleh kriteria Sangat Baik (SB) hanya 6 orang siswa atau 25%, Baik (B) ada 11 orang siswa atau 46%, Cukup (C) ada 5 orang siswa atau 21%, dan kriteria Kurang (K) ada 2 orang siswa atau 8%. Pada siklus 1 pertemuan 2 analisis data pengamatan motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan yang sangat optimal yang memperoleh criteria Sangat Baik (SB) ada 17 orang siswa atau 71%, Baik (B) ada 4 orang siswa atau 16%, Cukup (C) ada 3 orang siswa atau 13%, dan Kurang (K) tidak ada.

Pada target presentase berdasarkan indikator kinerja setelah dilaksanakan siklus 1 pertemuan 1 dan 2 telah terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa target capaian berdasarkan indikator kinerja sebesar 75% dari jumlah siswa 24 orang dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diatas 75.

Dengan melihat peningkatan yang terjadi pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran Kolb untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Gorontalo.

5.2 Saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah bisa menerapkan model-model pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Dan diharapkan juga agar bisa menerapkan model pembelajaran Kolb di sekolah.

2. Bagi Guru

Disarankan agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar di kelas.

3. Bagi Siswa

Disarankan agar pada saat proses belajar mengajar untuk tidak bermain dan keluar masuk sehingga apa yang disampaikan oleh guru bisa diterima dengan baik.

4. Bagi Peneliti

Dapat menjadi tambahan ilmu serta pengalaman untuk meningkatkan kreatifitas dalam proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Z., M. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Surabaya: Grasindo.
- Anas, M. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual ada pembelajaran sholat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di min beji*. Sidoarjo : Universitas Muhammadiyah.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Aksara.
- Arikunto, S., & dkk. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2016). *model-model pengajaran dan pembelajaran*. yogyakarta: pustaka pelajar.
- Ismail Suardi Wakke, P. (2015). *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Muhtarom, M. D. (2016). *Menjadi Guru Yang Bening Hati: Strategi Mengelola Hati di Abad Modern*. Deepublish: Yogyakarta.
- Nur Hidayah, A. A. (2014). *Landasan Sosiasal Budaya Dan Psikologis Pendidikan*. Malang: Gunung Samudera.
- Sudirman, A. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, H. (2008). *Profesi Pendidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningsih Rahayu, S. M. (2015). *Model Pembelajaran Komeks: Bermuatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Aspek Membaca intensif di SD*. demak : Deepublish.
- <https://buttatoa-btg.blogspot.co.id/2012/05/skripsi-peran-guru-dalam-meningkatkan.html?m=1>

<https://www.scribd.com/mobile/doc/7422782/Skripsi-hubungan-Motivasi-Belajar->

[Dengan-Hasil-Belajar-Siswa](#)

<http://olivtika.blogspot.co.id/2013/12/pembelajaran-yang-demokratis-dan->

[model.html?m=1](#)